

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan berlandaskan teori yang ada dan kuisioner yang telah dibagikan mengenai pengendalian internal terhadap persediaan di CV. Global Anugerah Sejahtera, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengendalian internal oleh manajemen di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya belum optimal namun cukup memadai yang ditunjukkan dengan terpenuhinya unsur – unsur pengendalian intern yang meliputi organisasi, praktik yang sehat serta karyawan yang kompeten.
- b. Masih kurang dilaksanakannya unsur-unsur pengelolaan persediaan yang efektif oleh manajemen CV. Global Anugerah Sejahtera hal ini didukung oleh belum dilaksanakannya secara optimal unsur- unsur pengelolaan persediaan yaitu berupa prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pencatatan persediaan.

Namun, penulis mendapati beberapa kelemahan dalam pengelolaan persediaan barang dagangan di CV. Global Anugerah Sejahtera., antara lain :

- a. Tidak adanya kartu stock persediaan, sehingga tidak adanya kejelasan dalam pencatatan persediaan di gudang, dan tidak ada laporan kondisi persediaan habis atau tinggal sedikit.

- b. Perusahaan tidak menetapkan karyawan tetap yang untuk menghandel bagian produksi, gudang, semuanya serba serabutan.
- c. Perusahaan tidak menetapkan jumlah minimum persediaan barang dagangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan sistem pengendalian internal terhadap persediaan, maka penulis hendak memberikan saran kepada manajemen CV. Global Anugerah Sejahtera guna perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang didapati pada pelaksanaan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang. dibawah ini diberikan saran – saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Sebaiknya Pelaksanaan pengendalian internal oleh manajemen di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya lebih di optimalkan dengan didukungnya program memadai yang ditunjukkan dengan terpenuhinya unsur – unsur pengendalian intern yang sesuai dengan prosedur.
- b. Perusahaan mengadakan unsur-unsur pengelolaan persediaan yang efektif oleh manajemen CV. Global Anugerah Sejahtera yaitu berupa prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pencatatan persediaan.
- c. Memberlakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan kartu stock
- d. Perusahaan mulai menetapkan karyawan pada bagian-bagian sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan.

- e. Perusahaan seharusnya menetapkan jumlah minimum persediaan barang dagangan yang ada di gudang mencegah apabila terjadi pemesanan atau pembelian dalam jumlah banyak secara tiba-tiba.



## DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Media. 2016. Data Primer dan Data Sekunder. <http://accounting-media.blogspot.co.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html?M=1>. (Diakses pada 14 November 2016 : Pk. 15.31)
- Agus, Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses, dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Auditorinternal.com. 2010,19 Januari. Kode Etik Auditor Internal (online)(<http://auditorinternal.com/2010/01/19/kode-etik-auditor-internal/>,diakses pada 3 November 2016)
- Bodnar, George H. and William S. Hoopwood. 2012. Accounting Information System. Eleventh Edition. New Jersey: Prantice Hall.
- Elder, Randal J. et al. 2011. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay. and Render, Barry. 2010. Manajemen Operasi. Edisi Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Santoso. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Bandung: PT Refika Aditamas
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardi. 2011. "Sistem Informasi Akuntansi". Cetakan 1. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Siregar, Baldric et al. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Soemarso S.R. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: ALFABETA
- Suyono, Eko. Eko Hariyanto. 2012. Relation between Internal Control, Internal Audit, and Organization Commitment With Good Governance: Indonesian Case. China-USA Business Review, ISSN 1537-1514 Sep2012, Vol. 11 Issue 9:1237-1245)

Herry. 2013. Akuntansi Dasar. Jakarta: PT Gramedia

Hery, 2011. Auditing 1 Dasar – Dasar Pemeriksaan Akuntansi, Cetakan Pertama, Jakarta, Kencana.

Tuanakotta, Theodorus M.2013. Auditing Berbasis ISA (International Standars on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.

